

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis data lapangan mengenai motivasi penggemar K-pop dalam membangun *personal branding* sebagai K-popers pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Kediri maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa IAIN Kediri dalam membangun *personal branding* sebagai K-popers dipengaruhi oleh motivasi yang berbeda-beda diantaranya seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Mahasiswa memiliki beragam motivasi dalam menjadi K-popers seperti mendapatkan kesenangan, mendapatkan teman, mendapatkan dukungan, mendapatkan penerimaan dari lingkungan sosial, dan tempat untuk mengembangkan potensi diri.
2. Proses mahasiswa menjadi K-popers diawali dengan pencarian, keraguan, dan penetapan identitas. Mahasiswa mengenal K-pop melalui berbagai cara seperti dikenalkan oleh orang tua, teman, dan media sosial. Kemudian mahasiswa akan mengalami keraguan dan terus mengeksplor mengenai K-pop yang pada akhirnya akan menetapkan identitas diri sebagai K-popers. Untuk menjaga dan memperkuat identitas dirinya sebagai K-popers perlu memiliki kekhasan, relevansi kebutuhan, dan komitmen. Informan menunjukkan kekhasan berdasarkan potensi yang dimiliki, relevansi dengan kebutuhan diri seperti kesenangan dan *support system*, informan melakukan komitmennya menjadi K-popers dengan terus mengupdate berita terbaru dan menjaga nilai positif.
3. Menjadi K-popers di kalangan mahasiswa memiliki dampak tertentu seperti meluasnya relasi pertemanan, merubah gaya berpakaian, memiliki dampak pada semangat belajar, dan merubah gaya mereka dalam bersosialisasi. K-pop juga mempengaruhi minat karir mahasiswa seperti ingin melanjutkan pendidikan ke Korea, bekerja di Korea dan menjadi selebgram. Dalam menyesuaikan diri mereka

dengan norma kampus yaitu dengan cara menggunakan pakaian sesuai norma kampus apabila di lingkungan kampus saja dan menjadi apa adanya apabila diluar kampus.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti memberikan saran kepada:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bersifat khusus atau spesifik dan objektif di lapangan IAIN Kediri oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan skup yang lebih luas dan teori suatu pendekatan yang berbeda untuk mendapatkan gambaran lebih komprehensif.

2. Secara Praktis

Hasil temuan ini bisa menjadi bahan pertimbangan yang bersifat subjektif untuk mengembangkan nilai-nilai sosial dan budaya yang relevan sesuai dengan ajaran agama islam.